



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Pengetahuan Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Dasok di Kecamatan Pademawu, Pamekasan

Samsuki^{1,*}, Merie Satya Angraini¹, Ananda Tri Wahyuni¹, Firda Firdaus¹, Purnamasari¹, Yusrina Ayu Setiani¹, Zilmi Kaffa¹

¹ Universitas Trunojoyo Madura

Alamat e-mail: samsuki@trunojoyo.ac.id, merie.angraini@trunojoyo.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Sumber Daya Manusia
Pengelolaan
Manajemen
UMKM
Peningkatkan Daya
Saing

Keyword :

*Human Resources
Management
Administration
MSMEs (Micro, Small,
and Medium
Enterprises)
Increasing
Competitiveness*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini berlokasi di Desa Dasok, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan ini dikonsentrasikan di sektor ekonomi. Desa Dasok memiliki UMKM yang sangat minim terkelola dengan baik dari segi manajemen. Pemilik UMKM masih banyak yang kurang mendapatkan perhatian atau pelatihan SDM untuk pengelolaan dengan pengembangan UMKM. Melalui kegiatan pengabdian ini diupayakan agar potensi sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia yang tersedia bisa meningkatkan perekonomian daerah ini dalam bentuk program meningkatkan sumber daya manusia. Maka kegiatan pengabdian masyarakat metode yang digunakan yaitu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terdapat di Desa Dasok ini, dilaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan cara sosialisasi, FGD dan pelatihan. Pada kegiatan pendampingan pemasaran ini mendapatkan hasil bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM menggunakan digital marketing dengan aplikasi shopee dan whatapps bussines. Hasil dari kegiatan pelatihan pengelolaan manajemen sumber daya manusia dan manajerial membuat para pelaku UMKM memahami pentingnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mengelola UMKM.

Abstract

This community service program is located in Dasok Village, Pademawu District, Pamekasan Regency and is concentrated in the economic sector. Dasok Village has very few MSMEs that are well managed in terms of management. Many MSME owners still receive little attention or human resource training for managing and developing MSMEs. Through this service activity, efforts are made to ensure that the potential of natural resources and develop available human resources can improve the economy of this region in the form of a program to increase human resources. So the method used for community service activities is identifying the problems in Dasok Village, community empowerment is carried out by means of socialization, FGD and training. In this marketing assistance activity, the results were that this activity was successful in increasing the knowledge of MSME players using digital marketing with Shopee and WhatsApp Business applications. The results of human resource and managerial management training activities make MSME players understand the importance of knowledge, skills and abilities in managing MSMEs.

1. Pendahuluan

Pademawu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Daerah ini terletak di Pulau Madura disisi pantai selatan. Kecamatan pademawu mempunyai kuliner yang sangat terkenal yaitu campor lorjuk dan rujak cingur, kecamatan pademawu juga memiliki satu pantai yaitu pantai jumiang, disisi lain pademawu juga banyak pelaku usaha (Normalia & Hanifa, 2022). Hal ini menandakan bahwa kecamatan pademawu merupakan daerah yang punya banyak potensi untuk pengembangan sektor ekonomi yang berbasis produk rumahan atau usaha mikro kecil menengah (UMKM). Namun, jika ditelaah masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yang terdapat di desa Dasok.

Desa Dasok merupakan mitra pelatihan dan pengabdian masyarakat. Desa Dasok merupakan desa yang memiliki permasalahan pada UMKM yaitu masih minimnya pengetahuan UMKM pada pengelolaannya dengan baik dari segi manajemen. Padahal kita tahu bahwa manajemen sangat penting bagi pengembangan suatu usaha atau bisnis, khususnya untuk pengembangan UMKM. Pemilik UMKM masih banyak yang kurang mendapatkan perhatian atau pelatihan SDM untuk pengelolaan dengan pengembangan UMKM. Masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Dasok antara lain dari sisi manajemen usaha pada bagian Sumber daya manusia, Marketing dan manajerial. Sehingga UMKM di desa Dasok tidak bisa bersaing dengan UMKM dengan daerah lain. Maka dari itu UMKM di Desa memerlukan pendampingan dan pelatihan untuk perkembangan dan kemajuan UMKMNya.

UMKM yang ada melakukan pengelolaan atau manajemennya cenderung pengelolaannya di kelola sendiri karena dianggapnya UMKM

merupakan usaha mikro sehingga hanya membutuhkan pengelolaan yang minim. Bahkan hal tersebut menyebabkan terjadinya kegagalan bagi UMKM. Manajemen yang diartikan mencapai sasaran bersama dan melalui orang lain, oleh pengusaha kecil umumnya kurang diterapkan karena semua hal dikerjakan sendiri (Farid et al, 2020). Dari seluruh aspek manajemen mulai proses pemasaran, produksi, SDM sampai keuangan (handini, sukesi) sebaiknya untuk bisa berkembang, pelaku usaha kecil harus mulai bisa mendelegasikan sebagian aspek manajemen usahanya ke pihak lain sehingga mereka bisa memikirkan ke arah pengembangan usaha.

Peningkatan Manajemen SDM juga perlu diperhatikan. Misalnya dari tingkat pendidikan karyawan, wirausaha harus mengembangkan diri secara terus-menerus dengan mengikuti pelatihan sebagai investasi jangka panjang (Astuty, 2021). Training tidak dapat langsung dirasakan manfaatnya, tapi perlu pengembangan diri terus-menerus dan suatu saat akan dipakai. Fungsi ikut pelatihan selain meningkatkan kemampuan diri dapat juga memperluas relasi. Pelatihan program menyusun rencana usaha juga penting dalam menjalankan usaha. Pelatihan ini ditujukan bagi wirausaha yang ingin mulai mengembangkan usaha dan akan berhubungan pengelolaan usahanya.

Di dalam pelatihan itu peserta dapat menyusun rencana usaha untuk diberikan kepada pelaku UMKM berupa manajemen SDM dan pemasaran. Dari manajemen sumber daya manusia ada hambatan pengetahuan, hambatan untuk pemasaran ekspor berupa kualitas karena membuat usaha yang sukses itu tidak mudah (Bismala, 2017).

Desa Dasok membangun kemandirian perekonomiannya dengan berbasis kepada

potensi kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya adalah dalam sektor pertanian. Usaha Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Dasok telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Secara umum program pengabdian masyarakat di Desa Dasok meliputi Peningkatan sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan peningkatan daya saing usaha bagi pelaku umkm di desa dasok. Hal ini di dukung oleh beberapa hasil produk pelaku UMKM Desa Dasok yang terkenal akan kreatif serta inovatif. Akan tetapi, ada beberapa hal yang menjadi permasalahan-permasalahan bagi para pelaku UMKM yang menghambat berkembangnya produk tersebut.

UMKM di desa Dasok kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan berdasarkan data desa Dasok 2023.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Desa Dasok

No	Tahun	Jumlah
1	2021	16
2	2022	20
3	2023	28

Sumber: Data Desa Dasok 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan peningkatan UMKM di desa Dasok setiap tahunnya yang terdata di data desa, sehingga pada tahun 2023 menunjukka angka sebanyak 28 UMKM. Tetapi tidak semua UMKM yang ada aktif dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendapatkan bahwa jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Pademawu, khususnya di Desa Dasok berjumlah 16 (enam belas) UMKM yang aktif menjalankan usahanya. UMKM ini telah melakukan berbagai macam jenis usaha yang. Berikut data usaha UMKM di Desa Dasok.

Table 2. Jenis Usaha UMKM

No	Jenis Usaha	Banyak Pelaku Usaha
1	Minuman Herbal	5
2	KerpuK	8
3	Jajan pasar	2
4	Kue Kering	4
5	Sandal	1
6	Peci	1
7	Tambolong	7
Jumlah		28

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa berbagai macam jenis usaha yang pada UMKM di desa Dasok dari 28 UMKM yang terdaftar terdapat 7 jenis usaha yang dijalani.

Tapi realita yang ada, pengelolaan UMKM ini belum mampu menjalankan usaha dengan lancar, karena tidak adanya proses manajemen yang baik, maka masyarakat UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil kegiatan usaha tersebut.

2. Metode Pengabdian Uraian Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan guna menemukan potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa Dasok kecamatan pademawu. Kegiatan ini bertujuan agar pelaku UMKM kecamatan pademawu mampu meningkatkan kemampuan SDM serta mampu mengendalikan manajemen pengelolaan UMKM. Metode pendampingan dan pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan
Dilakukan untuk meminta perizinan melakukan pengabdian UMKM di desa Dasok.
2. ForumGroup Discussion (FGD)
Hal ini dilakukan dengan wawancara dan diskusi kepada masing-masing pelaku usaha UMKM di Desa Dasok berjumlah 16 (enam belas) UMKM. UMKM ini telah melakukan berbagai

macam jenis usaha yang terdiri dari usaha kue kering, jajanan pasar, seblak, minuman kemon, sinom, tampolong, bengkel, kripik talas, kerupuk poli, sandal spon, peci, dll khas Desa Dasok ini. dengan melakukan tanya jawab seputar pengetahuan pelaku UMKM mengenai manajemen pengelolaan.

3. Sosialisasi

Melakukan kegiatan sosialisasi dengan memberikan pengarahan Pengetahuan teknis terkait tematik mengenai:

- a. Manajemen Sumber Daya Manusia
- b. Digital Marketing
- c. Manajerial

4. Pendampingan

Kegiatan Pelatihan pendampingan UMKM yang dilakukan yaitu dengan membantu UMKM dalam mengelola sumberdaya manusia, Digital Marketing, dan Manajerial. Dengan memberikan pelatihan yang berupa suatu pengetahuan kepada para pelaku UMKM. Dan pendampingan langsung kepada UMKM.

3. Hasil dan Pembahasan

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Desa Dasok adalah kurang manajemen UMKM diantaranya kurang mumpunya kualitas sumber daya manusia (SDM), pemasaran dan manajerial yang ada di Desa Dasok. Hal ini dapat menyebabkan potensi-potensi yang ada di Desa tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Oleh karena itu perlu diadakannya pelatihan atau pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga adanya peningkatan sumber daya manusia dan dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat sekitar. Langkah pertama dalam pengabdian Masyarakat ini dalam meningkatkan sumber daya manusianya dengan melakukan acara “Pelatihan

Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Peningkatan Daya Saing Usaha Bagi Pelaku UMKM Di Desa Dasok” Acara ini dihadiri oleh 10 (sepuluh) pelaku UMKM sebagai peserta dan 13 (tiga belas) perangkat desa yang hadir sebagai peserta.

Pengenalan dengan pelaku UMKM dengan cara mendatangi pelaku UMKM untuk mengetahui bentuk usaha dan masalah yang dihadapi. Selanjutnya melakukan FGD, Hal ini dilakukan dengan wawancara dan diskusi kepada masing-masing pelaku usaha UMKM di Desa Dasok berjumlah 16 (enam belas) UMKM. UMKM ini telah melakukan berbagai macam jenis usaha yang terdiri dari usaha kue kering, jajanan pasar, seblak, minuman, tampolong, bengkel, kripik, sandal spon, peci, dll khas Desa Dasok ini.



Gambar 1. Pengenalan UMKM

Kegiatan pengenalan UMKM ini sangat disenangi oleh para pelaku UMKM karena pelaku UMKM menceritakan masalah dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Sehingga kegiatan ini memperoleh hasil yang bisa dipetakan untuk dijadikan bahan untuk pelatihan dan pendampingan. Hasil yang diperoleh yaitu UMKM terkendala dalam manajemen pengelolaan, pemasaran dan manajerial UMKM. Dan pihak UMKM mengharapkan adanya pendampingan untuk keberlangsungan dan keberhasilan UMKM yang ada di desa Dasok.

Pengelolaan UMKM di desa Dasok dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, yaitu dengan dikelola oleh sekeluarga, bahkan ada juga yang dikelola sendiri. Karena pelaku UMKM menganggapnya UMKM merupakan usaha mikro maka pengelolaanya sederhana saja. Bahkan sumberdaya manusia yang ada di UMKM sangat minim seperti pemilik juga sebagai pekerja. Untuk pengembangan UMKM juga terkendala masalah pengetahuan pelaku ushaa tentang usaha yang harus di kembangkan.

Pemasaran yang telah dilakukan UMKM di desa Dasok yaitu dengan cara yang sangat seederhana yaitu dengan cara memasarkan di rumah saja, tidak menjual produk di daerah lain. Hal ini menjadi sebuah masalah dalam perkembangan UMKM. Maka dari ini kegiatan pelatihan di tujukan untuk pelatihan dan pendampingan UMKM dalam program pemasaran hasil dari UMKM desa Dasok.

Hasil dari FGD banyak hal yang di dapatkan yaitu mengetahui masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Dalam kegiatan FGD masyarakat sangat senang sekali ada beberapa pendampingan yang telah dilakukan secara sederhana pada bagian pemasaran produk UMKM, kegiatan ini memaparkan cara mengelola pemasaran produk dengan cara digital marketing.



Gambar 2. FGD Pamasaran Digital Marketing

Pada kegiatan pendampingan ini ada beberapa UMKM yang langsung mencoba untuk memprkatekkan sesuai contoh yang telah di smampaikan pada saat pendampingan. Tetapi

tidak semua pelau UMKM yang hadir bisa memanfaatkan media untuk pemasaran, media yang di contohkan untuk pemasaran produk yaitu berbentuk e-commers pada aplikasi Shopee. Pelaku UMKM yang bisa mempraktekkan hasil pendampingan langsung adalah pelaku UMKM yang dominan masih muda dan bisa memanfaatkan digitalisasi. Pendampingan yang dilakukan yaitu mendaftarkan pelaku UMKM ke akun Shopee, setelah itu penguploadan produk yang akan di pasarkan di marketplaceny.

Table 3. Data Pengguna e-commers

No	Jenis Usaha	Ecommes		Keterangan
		Shopee	WA Bussines	
1	Minuman Herbal	4	4	Berhasil menggunkan
2	Kerpuk	1	4	Berhasil menjual
3	Jajan pasar	0	1	Berhasil menggunkan
4	Kue Kering	1	3	Berhasil menggunkan
5	Sandal	1	1	Berhasil menggunkan
6	Peci	1	1	Berhasil menggunkan
7	Tambolong	0	2	Berhasil menggunkan

Hasil dari pendampingan pemasaran para pelaku usaha UMKM hanya memiliki pengetahuan yang lebih cenderung menggunkan Whatapps saja dibandingkan dengan menggunakan Shopee. Yang menjadi penyebab adalah sember daya manusia yang sudah tua sehingga tidak memapu mengoprasikan media. Tetapi dengan memanfaatkan digitalisasi setelah dilakukan evaluasi dalam satu minggu terdapat satu UMKM yang berhasil menjual produk melalui marketplace tersebut. Sehingga membuat UMKM yang lain yang ada di desa Dasok termotivasi untuk memanfaatkan juga. Tetapi ada beberapa saran yang telah disampaikan kepada pelaku UMkm yaitu jika belum maksimal memanfaatkan marketplace lebih baik bisa memanfaatkan whatapps bussines.

Maka dapat dikatakan pendampingan berhasil memberikan dampak pada keberhasilan UMKM untuk memanfaatkan digital marketing dalam pemasarannya.

Selanjutnya dilakukan pelatihan dengan manajemen pengelolaan sumber daya manusia dan manajerial atau kepemimpinan pada pelaku UMKM dengan tujuan agar UMKM terkelola secara terstruktur dalam manajemen UMKM. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh beberapa UMKM yang berada di Desa Dasok. Dengan cara mengundang pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan UMKM. Pelatihan ini dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan para pelaku UMKM untuk mengidentifikasi bagaimana caranya meningkatkan sumber daya manusia dengan mengedepankan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap untuk memajukan suatu usaha.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Manajemen pengelolaan dan manajerial.

Pada kegiatan ini yang telah dihadiri oleh beberapa pelaku UMKM di desa Dasok. Setiap UMKM bahkan hadir sampai 2-3 orang peserta, karena pelaku UMKM sangat antusias dengan adanya pelatihan pengelolaan manajemen sumber daya manusia dan manajerial. Pada pemaparan penjelasan pelatihan ini terdapat beberapa pelaku UMKM melakukan Tanya jawab mengenai cara dan teknik pengelolaan UMKM yang baik dan benar, sehingga para pelaku UMKM sangat ingin segera sekali ingin untuk menerapkan pada UMKMnya.

Pada saat pelatihan berlangsung ada beberapa pelaku UMKM yang sudah memaparkan strategi manajemen yang akan diterapkan pada UMKMnya, setelah memperoleh pemaparan pada pelatihan ini. Bahkan ada juga UMKM yang ingin memaparkan manajemen UMKMnya yaitu masalah kepemilikan dan pengelolaan yang tidak terpisah antara orang tua dan anak, sehingga memiliki prinsip yang berbeda dalam usaha sehingga cenderung usahanya menyebabkan kurang maju, dan bahkan kalah saing dengan pelaku usaha yang sama. Hal tersebut ditanggapi bahwa setiap pelaku UMKM harus terstruktur dalam manajemen pengelolaannya dan jelas organisasinya. Jadi pemilik, dan pekerja itu harus jelas dan terpisah. Sehingga tidak lagi memiliki dua tujuan yang berbeda.

Selain itu pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang dimiliki pelaku usaha UMKM cenderung masih minim, hal ini menjadi permasalahan. Yang telah disampaikan ketika pelatihan berlangsung, pelaku UMKM memiliki ide pemikiran tetapi pengetahuan pengelolaan, dan keterampilan tidak dimiliki sehingga ide kreatif dan inovatif cenderung mati di ide saja. Maka dengan pelatihan tersebut diberikan arahan bahwa setiap ide dimunculkan karena sebuah hobi, pengetahuan dan keterampilan. Maka setiap pelaku UMKM dituntut memiliki kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan. Setiap UMKM harus selalu mengupdate pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya dengan mengikuti pelatihan training dan bentuk pengetahuan yang lainnya.

Hasil dari kegiatan pelatihan pengelolaan manajemen sumber daya manusia dan manajerial membuat para pelaku UMKM memahami pentingnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mengelola UMKM. Kepemimpinan atau manajerial dalam UMKM harus terpisah secara organisasi dan

terstruktur sehingga mempermudah dalam mengorganisasikan usaha UMKM. Dengan tujuan utama dari UMKM tersampaikan atau terealisasi.

4. Simpulan dan Saran

Studi ini mengamati peran penting UMKM dalam pertumbuhan ekonomi, khususnya di Desa Dasok kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Yang memiliki banyak UMKM dengan beberapa permasalahan di antaranya masalah manajemen pengelolaan UMKM, pemasaran, dan manajerial UMKM. Pada masalah ini dilakukan pendampingan pemasaran berupa sosialisasi pemanfaatan digitan marketing berupa aplikasi marketplace Shopee, dan whataaps bussines. Pada kegiatan pendampingan pemasaran ini mendapatkan hasil bahwa kegiatan ini berhasil pelaku UMKM memiliki pengetahuan memanfaatkan pemasaran digital dengan telah terjualnya beberapa produk UMKMnya, yang menjadi kendala masalah sumber daya manusia yaitu pengetahuan, dan kemampuan dalam memanfaatkan digital marketing.

Sumber daya manusia dalam pengelolaan UMKM sangatlah penting tetapi terdapat permasalahan diantaranya ketidak mampuan SDM dalam mengelola hal ini diakaibatkan oleh kurangnya kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan pelaku usaha UMKM yang ada di desa Dasok. Maka dilakukannya pelatihan pelatihan manajemen sumber daya manusia. Yang memperoleh hasil bahwa Hasil dari kegiatan pelatihan pengelolaan manajemen sumber daya manusia dan manajerial membuat para pelaku UMKM memahami pentingnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mengelola UMKM. Maka setiap pelaku UMKM di tuntut memiliki kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan. Setiap UMKM harus selalu mengupdate pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya dengan

mengikuti pelatihan training dan bantu pengetahuan yang lainnya.

Pada pelatihan juga terdapat kegiatan pelatihan majerial untuk Kepemimpinan atau manjerila dalam UMKM harus terpisah secara organisasi dan terstruktur sehingga mempermudah dalam mengorganisasikan usaha UMKM. Dengan tujuan utama dari UMKM tersampaikan atau terealisasi.

5. Daftar Pustaka

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Astuty, I. (2021). Peningkatan Manajemen UMKM melalui pelatihan akuntansi pembukuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 775–783.
- Bismala, L. (2017). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.37715/jee.v5i1.383>
- Darmadi, D., Suryani, N. L., Sari, R., Guruh, M., & Faisal, F. (2021). Pelatihan Dasar Manajemen Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Umkm) Desa Cicalengka Kabupaten Tangerang. *Dedikasi Pkm*, 3(1), 96. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14613>
- Farid et all. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Aplikatif Bagi UMKM. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 927–929.
- Lukmawati, A., Puspaningtyas, A., & Rochim, A. I. (2020). STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi BUMDes Desa Getas dan BUMDes Desa Sumberpitu Kecamatan Cepu , Kabupaten Blora). *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik UNTAG Surabaya*, 6, 69–72.
- Normalia, D. P., & Hanifa, S. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Leksikon Wisata

Kuliner Khas Madura. *Journal of Social, Culture, and Language*, 1(1), 49-54.

Yuwinanto, H. P. (2020). Pelatihan keterampilan dan upaya pengembangan UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(1), 79.

<https://doi.org/10.20473/jsd.v13i1.2018.79-87>